

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Moleong (2017, hlm. 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengerti fakta yang dialami oleh subjek penelitian menggunakan berbagai metode penelitian sehingga memberikan pandangan secara rinci dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada pendekatan ini sumber data yang digunakan bukan berupa angka melainkan dari catatan observasi, catatan hasil wawancara, sejarah, catatan individu dan lainnya. Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014) menyarankan dalam penelitian ini pengumpulan data dan analisis dilakukan secara bersamaan agar peneliti tidak lupa dengan situasi yang terekam selama pengumpulan data dilakukan. Mekanisme penelitian kualitatif mengandalkan uraian kata-kata atau deskriptif dari menghimpun data sampai menafsirkan dan melaporkan hasil dari penelitian. Penelitian ini bersifat spesifik (khas) dan bertujuan menggambarkan suatu realita secara rinci dan mendalam.

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan yang pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*), kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Moleong (dalam Anggito & Setiawan, 2018, hlm. 14) menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol keadaan melalui pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif kebanyakan memberikan penjelasan mengenai peristiwa dengan mencari makna yang sesungguhnya menurut pandangan atau perspektif partisipan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*). Krippendorff (2004) menyatakan analisis isi adalah penelitian yang dilakukan dengan teknik untuk membuat kesimpulan yang valis dari teks, buku dan jenis lainnya berdasarkan konteks penggunaannya. Ratna (2015, hlm. 48-49) mengemukakan bahwa pelaksanaan metode analisis isi adalah sebuah penafsiran, dasar penafsiran dalam metode

analisis isi yaitu memberikan perhatian pada isi pesan sebuah buku atau naskah tertentu. Analisis isi atau konten digunakan untuk dapat memperoleh pemahaman terkait isi pesan yang disampaikan dalam suatu teks. Analisis ini memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.

Peneliti menggunakan analisis isi untuk menganalisis data yakni dimulai dengan menganalisis berbagai data yang dikumpulkan peneliti dari materi wawancara dalam buku kelas siswa IV tema 3 peduli terhadap makhluk hidup. Pendekatan kualitatif metode analisis isi ini digunakan untuk mengkaji kesesuaian materi wawancara yang terdapat pada buku tema 3 kelas IV sekolah dasar kurikulum 2013 dengan tahap perkembangan kognitif siswa.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah Buku Sekolah Elektronik (BSE) tematik kurikulum 2013 kelas IV SD terbitan Kemendikbud. Penelitian ini lebih berfokus pada materi pelajaran yang terdapat dalam buku tersebut. Materi yang akan dianalisis oleh peneliti adalah materi wawancara dalam buku siswa tematik kelas IV SD kurikulum 2013 yang mana terdapat 12 pembelajaran terkait materi wawancara yang hanya termuat dalam tema 3 peduli terhadap makhluk hidup. Peneliti menganalisis kesesuaian materi wawancara yang terdapat dalam buku dengan perkembangan kognitif.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini membutuhkan sebuah pengumpulan data untuk memperoleh serta mengumpulkan data untuk keperluan penelitian. Oleh karena itu, pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu studi dokumentasi.

Studi dokumentasi dilakukan peneliti guna memperoleh data penelitian yang akan digunakan sebagai data penelitiannya. Dokumen adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk berkas tertulis. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian karena dapat dimanfaatkan untuk menafsirkan menguji dan sebagainya. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah buku tematik terpadu kelas 4 tema 3 peduli terhadap makhluk hidup.

Berikut tabel pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan materi wawancara yang terdapat dalam buku tema 3 yang datanya akan dianalisis.

Tabel 3.1
Tabel Pengumpulan Data

Subtema :

No.	Pembelajaran ke -	Kegiatan	Halaman
1.			
2			
Dst.			

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang dimanfaatkan oleh peneliti guna mengumpulkan data atau informasi untuk keperluan penelitian. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis materi wawancara pada buku kelas IV tema 3 dengan tahap perkembangan kognitif anak adalah indikator untuk menganalisis materi pada bahan ajar. Instrumen ini menggunakan indikator kelayakan buku teks dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan berdasarkan Permendikbud Nomor 8 tahun 2016 disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Berikut instrumen yang akan digunakan:

Tabel 3.2
Instrumen penelitian

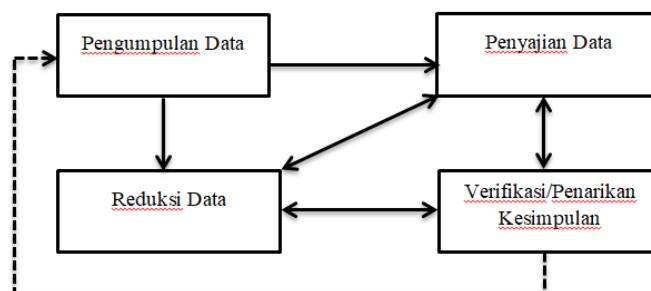
No	Aspek penilaian	Indikator penilaian
1.	Isi/materi	Materi sesuai dengan kompetensi isi dan kompetensi dasar.
		Materi sesuai dengan fase kognitif anak (9-10 tahun) yang telah memasuki jenjang C4 (menganalisis) serta mulai memasuki C5 (mengevaluasi) level awal. Kata kerja operasional fase ini seperti: memerinci, menguraikan, menganalisis, mengaitkan, mendeteksi, memilih, menerima pendapat, menyeleksi, memecahkan, mempertentang, dan menelaah.
		Sumber materi, konsep, fakta, gambar dan contoh sudah

		akurat dan kokret.
		Materi bersifat interaktif yang merangsang siswa belajar aktif dan mandiri.
		Materi menarik, petunjuk dan langkah-langkah belajar jelas.
		Materi memuat kebhinekaan, sifat gotong royong, dan toleransi.
2.	Penyajian materi	Materi tersaji secara runtut (mudah-kompleks), mudah dipahami, kejelasan contoh, keseimbangan tingkat kesulitan, ketepatan umpan balik.
		Materi disajikan sesuai sistematika penyajian yakni memuat motivasi, pendahuluan (prakata) dan petunjuk penggunaan.
		Materi dilengkapi dengan teks, ilustrasi, gambar, tabel yang menarik agar memudahkan dalam memperjelas dan mendalami materi.
		Materi tersaji dengan keterpaduan dan keruntutan alur berpikir induktif/deduktif (fakta-kesimpulan).
		Ilustrasi pada penyajian materi tidak mengandung nilai penyimpangan (kekerasan, radikalisme, pornografi dsb).
3.	Kebahasaan	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan informatif yakni disajikan dengan bahasa yang menarik, jelas, tepat sasaran dan tidak membingungkan siswa.
		Bahasa yang digunakan mampu menjelaskan konsep atau aplikasi konsep atau ilustrasi materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
		Judul buku dan judul bagian-bagian materi harmonis/selaras dan mampu menarik minat untuk membaca dan tidak provokatif.

3.5 Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memilah, mengorganisasikan data yang diperoleh hingga pada penarikan kesimpulan

sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif setiap tahap penelitian berurutan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data bersifat deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Berikut siklus analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Bungin, 2017, hlm. 145).



Gambar 3.1

Teknik analisis data Miles dan Huberman (dalam Bungin, 2017, hlm. 145)

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu studi dokumentasi dan studi pustaka. Reduksi data merupakan tahap merangkum serta memilah hal pokok (mengkategorikan data yang diperlukan, membuang data yang tidak perlu) agar terfokus pada hal penting sehingga memudahkan dalam penelitian. Setelah itu, data tersebut dirangkum dan dideskripsikan secara sistematis dan disajikan dalam teks naratif. Penyajian data juga bisa dilakukan dalam uraian singkat, hubungan antara kategori dan bagan. Data atau informasi yang disajikan diperoleh dari proses reduksi data sebelumnya.

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari teknik analisis data kualitatif. Pada tahap ini peneliti menghubungkan dan membandingkan data satu dengan lainnya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti menarik kesimpulan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ada. Selain penarikan kesimpulan, proses analisis data ini harus sampai pada kegiatan melakukan verifikasi.